

PERILAKU GURU DALAM MENGAJAR

DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA

(Studi Kasus di SMP Al-Irsyad Surakarta Tahun Ajaran 2013-2014)



NASKA ARTIKEL PUBLIKASI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Oleh:

Muhammad Al-Haddad

NIM: G000100191

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2014**

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini Pembimbing Skripsi/Tugas Akhir:

Nama : Drs. Zaenal Abidin, M.Pd
Sebagai : Pembimbing I
N I K :

Nama : Maria Ulfa S.Pd.I
Sebagai : Pembimbing II
N I K :

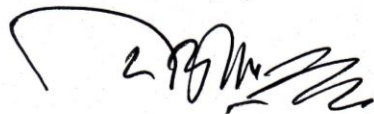
Telah membaca dan mencermati Naskah Artikel Publikasi Ilmiah yang merupakan ringkasan Skripsi (Tugas Akhir) dari mahasiswa:

Nama : Muhammad Al-Haddad
NIM : G000100191
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)
Judul Skripsi : Perilaku Guru dalam Mengajar dan Motivasi Belajar Siswa
(Studi Kasus di SMP Al-Irsyad Surakarta Tahun 2013-2014)

Naskah Artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

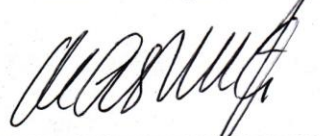
Surakarta, 17 Juli 2014

Pembimbing I,



Drs. Zaenal Abidin, M.Pd

Pembimbing II,



Maria Ulfa S.Pd.I

**SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

بسم الله الرحمن الرحيم

Yang bertanda tangan di bawa ini, saya

Nama : Muhammad Al-Haddad
NIM/NIRM : G000100191/ 10/X/02.2.1/T/4866
Fakultas : Fakultas Agama Islam
Program Studi : Tarbiyah
Jenis : Skripsi
Judul : PERILAKU GURU DALAM MENGAJAR

DAN MOTIVASI BELAJAR SISW
(Studi Kasus di SMP Al-Irsyad Surakarta Tahun Ajaran 2013-
2014)

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/mengali formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 17 Juli 2014

Yang Menyatakan,



Muhammad Al-Haddad

ABSTRAK

Pendidikan merupakan proses untuk mendewasakan siswa. Dalam hal ini guru merupakan kunci keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, maka guru harus bisa menciptakan suasana yang menarik serta yang harus dihindari seorang guru diantaranya adalah pilih-pilih, tidak adil, sering marah-marah, dan cuek didalam atau diluar kelas. Melihat situasi seperti itu maka siswa akan malas belajar atau mengurangi motivasi dan minat belajar siswa, yang akhirnya dapat merugikan dua belah pihak. Beberapa faktor psikologis yang utama mempengaruhi proses belajar adalah kecerdasan siswa, motivasi, minat sikap, dan bakat. Karena melalui beberapa faktor tersebut, khususnya motivasi, seorang siswa akan tertarik yang kemudian mendorongnya untuk benar-benar konsentrasi dalam belajar, yang berarti perilaku seorang guru harus bisa membuat siswa menarik maka dapat merangsang minat dan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian yang penulis kemukakan di atas, agar permasalahan yang ada dapat dibahas secara terarah dan sesuai dengan-sasaran, maka dapat dirumuskan permasalahan, yaitu: “ Bagaimana hubungan perilaku guru dalam mengajar dengan motivasi belajar siswa?” Sedangkan tujuan dari skripsi ini adalah untuk mengetahui hubungan perilaku guru dalam mengajar dengan motivasi belajar siswa.

Jenis penelitian ini dapat digolongkan sebagai penelitian lapangan (*field research*) dan populasinya adalah siswa SMP Al-Irsyad Surakarta yang berjumlah 9 kelas terdiri dari 212 siswa dan guru pada tahun ajaran 2013-2014. Sedangkan sampelnya sebesar 13% dari 212 siswa, yaitu 27 siswa SMP Al-Irsyad. Sedangkan untuk guru seluruh populasi yang ada dijadikan sampel, yaitu 26 guru dengan pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis secara induktif yang berarti proses mengorganisasikan fakta atau hasil-hasil pengamatan yang terpisah menjadi suatu rangkaian, kemudian dideskripsikan dan dianalisis.

Berdasarkan analisis data, maka dapat penulis simpulkan bahwa guru SMP AL-Irsyad Surakarta dalam mengajar sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari cara guru mengajar, walaupun masih ada yang kurang optimal, akan tetapi proses belajar mengajar berlangsung dengan baik. Siswa SMP Al-Irsyad Surakarta mempunyai semangat untuk mengikuti pelajaran, hal ini dapat dilihat pada saat proses belajar mengajar berlangsung, siswa antusias dan komunikatif. Ini menunjukkan bahwa siswa mempunyai motivasi, dorongan untuk belajar. Ada hubungan positif antara perilaku guru dalam mengajar dengan motivasi belajar siswa di SMP Al-Irsyad Surakarta

Kata Kunci: Perilaku Guru Mengajar, Motivasi Belajar Siswa

Pendahuluan

Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses untuk mendewasakan siswa. Dalam hal ini guru merupakan kunci keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, maka guru harus bisa menciptakan suasana yang menarik serta yang harus di jauhi seorang guru diantaranya adalah pilih-pilih, tidak adil, sering marah-marah, dan cuek didalam atau diluar kelas. Melihat setuasi seperti itu maka siswa akan malas belajar atau mengurangi motivasi dan minat belajar siswa, yang akhirnya dapat merugikan dua belah pihak. Beberapa faktor psikologis yang utama mempengaruhi proses belajar adalah kecerdasan siswa, motivasi, minat sikap, dan bakat. Karena melalui beberapa faktor tersebut, khususnya motivasi, seorang siswa akan tertarik yang kemudian mendorongnya untuk benar-benar konsentrasi dalam belajar, yang berarti perilaku seorang guru harus bisa membuat siswa menarik maka dapat merangsang minat dan motivasi belajar siswa.

SMP Al-Irsyad Surakarta merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki guru-guru yang ideal bagi penulis, ini terlihat dari kinerja para guru dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari. Oleh karena itu peneliti mengangkat masalah tersebut sebagai bahan skripsi yang berjudul “PERILAKU GURU DALAM MENGAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR

SISWA(STUDI KASUS DI SMP AL-IRSYAD SURAKARTA TAHUN 2013-2014)”

Rumusan Masalah.

Berdasarkan uraian yang penulis kemukakan di atas, agar permasalahan yang ada dapat dibahas secara terarah dan sesuai dengan- sasaran, maka dapat dirumuskan permasalahan, yaitu: “ Bagaimana hubungan perilaku guru dalam mengajar dengan motivasi belajar siswa?”

Tujuan Penelitian.

Sedangkan tujuan dari skripsi ini adalah untuk mengetahui hubungan perilaku guru dalam mengajar dengan motivasi belajar siswa.

Tinjauan Pustaka.

Penulis menemukan ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Skripsi Ita Yusnita (UMS, 2003) “ *Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Hubungan dengan Pemahaman dan Pengalaman siswa*”. Menyimpulkan bahwa guru yang profesional harus mampu membela kelas, menggunakan alat peraga, menguraikan materi dan tujuan pelajaran.
2. Skripsi Nur Aini (UMS, 2004) yang berjudul : “ *Kestabilan Emosi Guru dan Minat Belajar Siswa*” . menyimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat kestabilan emosi guru maka bisa berpengaruh buruk terhadap minat belajar siswa.

3. Skripsi Syiful Anwar (UMS, 2005) yang berjudul “ *Sikap Guru Mengajar dan Kebiasaan Siswa* “. Menyimpulkan bahwa guru dalam mengajar, kedisiplinan sangat dibutuhkan karena dalam proses belajar mengajar guru adalah orang yang ditiru oleh anak didiknya, maka guru diharapkan bisa memberi contoh yang baik.
4. Skripsi Rubik Kameliyati (STAIN SALA TIGA, 2009) yang berjudul *Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Kegairahan Belajar Anak* “. Menyimpulkan keteladanan guru mempunyai hubungan positif dengan kegairahan belajar anak.

Tinjauan Teoritik

Perilaku Guru dalam Mengajar

Dalam Kamus Bahasa Indonesia disebutkan bahwa perilaku adalah tingka laku, tanggapan seseorang terhadap lingkungan.¹ Skinner seorang ahli psikologi, mengatakan bahwa perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus dari luar,²

Guru adalah sala satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar yang ikut berperan aktif dalam usaha

pembentukan sumberdaya manusia yang potensial dibidang pembangunan.³ Guru adalah orang yang pekerjaannya (mata pencahariaannya, profesinya) mengajar⁴.

Mengajar adalah memberi pelajaran, melatih.⁵ Mengajar adalah menyampaikan pengetahuan kepada siswa didik atau murid di sekolah.⁶ Menurut Arifin dalam Muhibbin Syah mengajar adalah: suatu rangkaian kegiatan penyampaian bahan pelajaran kepada murid agar dapat menerima, menanggapi, menguasai, dan mengembangkan bahan pelajaran itu.⁷

Dari beberapa pendapat tentang definisi perilaku, guru, dan mengajar dapat disimpulkan bahwa perilaku guru mengajar adalah tingka laku, tanggapan seorang guru atau perbuatan seseorang dalam penyampaian mengenai objek pada situasi tertentu yang terjadi akibat dari interksi dirinya dengan lingkungan sekitarnya. Sikap dan perilaku- pengajar dalam hal ini seorang guru adalah

³ Sardiman A.R, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*(Jakarta: Grafindo, 2001), hlm.123.

⁴ Deperteman Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: 2007), hlm.1160.

⁵ <http://www.kamusbesar.com/612/mengajar#verba> diakses 6 januari 2014

⁶ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*(Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 44.

⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 179.

¹ Suyoto Bakri, *Kamus Lengkap bahasa Indonesia* (Batam: Karisma Publishing Group, 2006), hlm.443.

² Soekidjo Notoatmodjo, *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007), hlm. 133

pandangan, perasaan, pemikiran, dan wujud tindakan atau perbuatan guru mengenai siswa dan mata pelajaran dalam rangka proses belajar mengajar.

Macam Perilaku Guru Mengajar.

Ada beberapa karakteristik perilaku guru yang disenangi oleh para siswa diantaranya adalah: 1) Guru yang demokratis, suka bekerja sama, dan baik hati. 2) Guru yang sabar, adil(tidak pilih kasih), konsisten. 3) Bersikap terbuka, suka menolong, dan ramah. 4) Humoris, memiliki berbagai macam minat, menguasai bahan pelajaran. 5) Sikap menolong dan menggunakan contoh atau istilah yang baik. 6) Tidak ada yang lebih disenangi, tidak pilih kasih, dan tidak ada anak emas atau anak tiri. 7) Anak didik benar-Mempunyai pribadi yang dapat diambil contoh dari pihak anak didik dan masyarakat lingkungannya.

8) Tegas, sanggup menguasai kelas dan dapat membangkitkan rasa hormat pada anak. 9) Berusaha agar pekerjaan menarik, dapat membangkitkan keinginan-keinginan bekarja sama dengan anak didik.

Adapun karakteristik perilaku-perilaku guru yang tidak disenangi oleh anak didik diantaranya sebagai berikut: Guru yang tidak suka membantu dalam pekerjaan sekolah, tidak menerangkan pekerjaan dan tugas-tugas dengan jelas, guru yang suka marah, suka menepuk,

tak pernah senyum, suka menghina, lekas ngamuk, guru yang tidak adil, mempunyai anak-anak kesayangan, membenci anak-anak tertentu, dan guru yang tinggi hati⁸.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Guru dalam Mengajar

Faktor-faktor yang berkenaan dengan kualitas belajar siswa yang bersumber dari dalam diri antara lain: keadaan fisisk dan psikis. Sedangkan yang berasal dari luar dirinya bersumber dari guru dan lingkungannya. Demikian juga faktor yang mempengaruhi perilaku guru dapat dianalogikan dengan faktor yang ada pada siswa.

Faktor Internal Guru : Adalah situasi yang ada didalam diri guru, bermula dari keadaan dan kondisi tubuh, seperti mengidap penyakit atau kurang sehat badan. Keadaan psikis guru yang kurang baik seperti penggugup, kurang sabar, sifat negatif dan lain-lain.⁹

Faktor Eksternal Guru: Adalah situasi yang ada diluar diri pribadi guru yang erat kaitannya dengan proses pembelajaran, seperti permasalahan dengan *stakeholder*, khususnya para guru, kepala sekolah, murid, tata usaha

⁸ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar* (Bandung: PT Sinar Baru Algensindo, 2000), hlm. 39-40.

⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*(Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 54

sekolah dan lingkungan atau masyarakat setempat¹⁰.

Dari kedua faktor tersebut dapat disimpulkan bahwa tubuh yang sehat, keadaan psikis guru yang baik, adanya permasalahan terhadap *stakeholder*, khususnya para guru, murid, dan lingkungan atau masyarakat setempat sangat mempengaruhi kegiatan belajar mengajar di kelas. Ini membuktikan ada hubungan antara perilaku guru mengajar dan motivasi belajar siswa.

Motivasi Belajar Siswa

Dalam Kamus Bahasa Indonesia disebutkan bahwa motivasi adalah dorongan atau kecenderungan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar melakukan tindakan dengan tujuan tertentu¹¹. Menurut Mc. Donald, yang dikutip Oemar Hamalik motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.¹² Belajar adalah berusaha memperoleh kemampuan atau ilmu, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.¹³ Siswa adalah pelajar pada akademik,

perguruan tinggi.¹⁴ Bertolak dari arti kata motivasi, belajar, dan siswa diatas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan motivasi belajar siswa adalah sesuatu yang menimbulkan dorongan atau semangat belajar- baik dari dalam diri maupun dari luar siswa, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh siswa dalam belajar itu dapat tercapai.

Macam-Macam Motivasi

Motivasi intrinsik : merupakan motivasi yang menjadi aktif akan berfungsi tidak perlu dirangsang dari luar karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Contohnya seseorang yang senang membaca.

Motivasi ekstrinsik adalah kebalikan dari Motivasi intrinsik, yakni motivasi yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Motivasi belajar dikatakan ekstrinsik bila siswa menempatkan tujuan belajarnya di luar faktor-faktor situasi belajar.¹⁵

Fungsi Motivasi dalam Belajar

1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. 2) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak

¹⁰ *Ibid.* hlm. 60

¹¹ Suyoto Bakri, *Kamus Lengkap bahasa Indonesia* (Batam: Karisma Publishing Group, 2006), hlm.389.

¹² Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 158.

¹³ <http://www.kamusbesar.com/607/belajar> diakses 6 januari 2014

¹⁴ Suyoto Bakri, *Kamus Lengkap bahasa Indonesia* (Batam: Karisma Publishing Group, 2006), hlm.550.

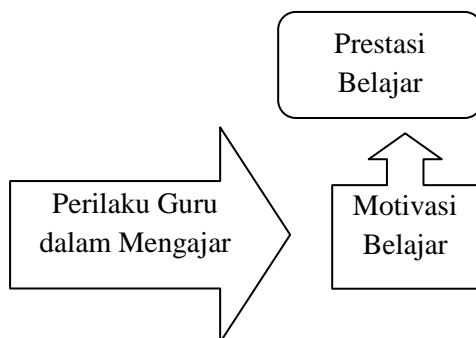
¹⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologo Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm. 149-151

dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya. 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.¹⁶

Cara Menggerakkan Motivasi Belajar Siswa

Memberi angka, pujian dan hadiah, kerja kelompok dan persaingan, penilaian, Karyawisata dan ekskursi, noton Film pendidikan.

Roadmap Perilaku Guru dalam Mengajar dan Motivasi Belajar siswa sebagai berikut :



Perilaku guru dalam mengajar erat hubungannya dengan motivasi belajar siswa, karena semakin tinggi motivasi belajar siswa maka prestasi belajar siswa juga akan meningkat.

¹⁶ Sardiman, A. M., *Interaksi dan Motivasi Belajar*, (Jakarta, Rajawali Pers, 2001) hal : 85

Metode Penelitian

Pendekatan penelitian.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Metode studi kasus adalah penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu organism (individu), lembaga atau gejala tertentu dengan daerah atau subjek yang sempit¹⁷.

Tempat dan Subjek Penelitian

Tempat penelitian. SMP Al-Irsyad Surakarta yang beralamat di Jalan Kapten Mulyadi 117, Kedung Lumbu, Pasar Kliwon, Kota Solo, Kode pos: 57113 Nomor Telepon: 0271 647730.

Subjek Penelitian(responden).

Adapun karakteristik subjek yang digunakan dalam penelitian adalah:-

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi¹⁸, dan yang menjadi subyek penelitian ini adalah siswa SMP Al-Irsyad Surakarta yang berjumlah 9 kelas terdiri dari 212 siswa dan guru pada tahun ajaran 2013-2014.

18

¹⁷ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.131.

¹⁸ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 215.

Sampel adalah populasi dalam bentuk mini¹⁹. Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi apabila subjeknya lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% lebih²⁰.

Sampling adalah cara yang digunakan untuk mengambil sampel²¹. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel sebesar 13% dari 212 siswa, yaitu 27 siswa SMP Al-Irsyad. Sedangkan untuk guru seluruh populasi yang ada dijadikan sampel, yaitu 26 guru. dengan pengambilan sampel secara *purposive sampling*, yaitu sengaja ditentukan berdasarkan ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang sudah diketahui sebelumnya²².

Metode pengumpulan data.

1. Metode Wawancara (*Interview*) adalah suatu proses tanya jawab lisan, dalam mana 2 orang atau lebih berhadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengar dengan telinga- sendiri dari suaranya.²³ Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh informasi secara langsung tentang perilaku guru

dalam mengajar dan motivasi belajar siswa.

2. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan sesuatu obyek dengan sistematika fenomena yang diselediki²⁴. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang letak geografis sekolah, prestasi sekolah, dan keadaan sarana prasarana sekolah.

3. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subyek penelitian. Metode ini digunakan untuk mengetahui data-data dokumentasi tentang latar belakang berdirinya sekolah, visi, misi, dan tujuan sekolah, data guru-guru dan siswa²⁵. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdiri, struktur organisasi, data guru, karyawan, serta siswa di SMP Al-Irsyad Surakarta.

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif yang terdiri dari tiga kegiatan yaitu pengumpulan data sekaligus reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan²⁶. Pertama, setelah pengumpulan data (primer dan sekunder) berupa wawancara (*Interview*), observasi (pengamatan dan pencatatan), dokumentasi, dan landasan teori selesai, maka tahap selanjutnya melakukan reduksi data, yaitu menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan

¹⁹ Ibid

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 134.

²¹ Ibid, halaman 216

²² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 221.

²³ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006), hlm. 104.

²⁴ Ibid

²⁵ Ibid

²⁶ Miles, *Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru* (Jakarta: UI Press, 1992), hlm. 16

memfilter sehingga data terpilih. Kedua, data yang telah direduksi akan disajikan dalam bentuk narasi dan tabel. Ketiga, penarikan kesimpulan dari data yang telah disajikan pada tahap kedua.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan pada Bab II dan IV, dapat diketahui bahwa yang dimaksud dengan perilaku guru dalam mengajar adalah tingka laku, tanggapan seorang guru atau perbuatan seseorang dalam penyampaian mengenai objek pada situasi tertentu.

Perilaku baik dan tidak baik erat kaitannya dengan kegairahan dan motivasi belajar siswa. Perilaku yang muncul dalam diri guru tersebut disebabkan oleh beberapa faktor sebagaimana telah disebutkan dalam Bab II hlm. 9-10. Yaitu: Faktor internal guru dan faktor eksternal guru.

Adapun pada Bab IV peneliti telah mengadakan wawancara dengan beberapa siswa dan guru SMP Al-Irsyad Surakarta. Dalam wawancara, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang menyangkut tentang perilaku guru dalam menyampaikan pelajaran, pertanyaan ini ditujukan untuk siswa sedangkan untuk guru pertanyaannya adalah mengenai perilaku guru yang baik dan yang kurang baik dalam mengajar. Adapun hasil wawancara dengan siswa yaitu: Dalam mengajar guru itu sebaiknya tegas, enjoy, tidak pilih kasih, tidak galak, menguasai materi, menyampaikan pelajaran

dengan baik dan jelas, menguasai kelas, murah senyum, tidak terlalu tegang, pemaaf dan humoris. Setelah wawancara dengan siswa mengenai perilaku guru yang baik dalam mengajar, didapatkan hasil bahwa adanya motivasi, dorongan belajar siswa dipengaruhi oleh perilaku guru dalam memberikan pelajaran. Dimana siswa cenderung menilai guru yang perilaku mengajar baik, dikatakan baik karena siswa belajar lebih giat, tambah semangat, dan menyenangkan. Hal ini dapat mempengaruhi terhadap motivasi/ dorongan untuk belajar siswa yang mana siswa kurang termotivasi dalam belajar.

Setelah wawancara dengan siswa maka wawancara selanjutnya yaitu dengan guru SMP Al-Irsyad, adapun hasil wawancaranya yaitu: dalam mengajar guru sebaiknya *on time*, disiplin, bertanggungjawab, tidak galak, tidak mudah marah, ramah dll. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, guru SMP Al-Irsyad Surakarta berusaha memunculkan ketertarikan pada sebuah materi pada siswa hingga siswa mendapatkan stimulasi, guru memberi *reward* bagi siswa yang baik dan memberi *ponishment* yang bersifat mendidik bagi siswa yang kurang baik, berupaya membimbing, mengarahkan tujuan pembelajaran, membangkitkan suasana yang menyenangkan, menggali karakter anak, dan mencari metode yang tepat.

Untuk mengetahui motivasi belajar siswa maka wawancara selanjutnya yaitu dengan guru-guru SMP Al-Irsyad Surakarta. Adapun hasil wawancaranya yaitu selama ini

siswa termotivasi untuk mengikuti pelajaran. Hal ini terlihat pada saat proses belajar mengajar berlangsung siswa antusias, komunikatif, dan mengerjakan tugas kalau ada tugas dari guru. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa perilaku guru yang baik ada hubungan positif dengan motivasi belajar siswa.

Kesimpulan.

Perilaku guru mengajar adalah tingkah laku, tanggapan seorang guru atau perbuatan seseorang dalam penyampaian mengenai objek pada situasi tertentu. perilaku pengajar dalam hal ini seorang guru adalah pandangan, perasaan, pemikiran, dan wujud tindakan atau perbuatan guru mengenai siswa dan mata pelajaran dalam rangka proses belajar mengajar.

Motivasi belajar siswa adalah sesuatu yang menimbulkan dorongan atau semangat belajar baik dari dalam diri maupun dari luar siswa, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh siswa dalam belajar itu dapat tercapai. Sederhananya motivasi yang ditiupkan pada jiwa siswa akan mempengaruhi jiwa siswa tersebut dan pada akhirnya membentuk siswa itu menjadi apa yang ia kehendaki

Guru di SMP Al-Irsyad dalam mengajar berperilaku baik dan bisa membangun motivasi belajar, hal ini dapat dilihat pada saat proses belajar mengajar berlangsung, siswa antusias dan komunikatif. Maka ada hubungan positif antara perilaku guru dalam mengajar dengan motivasi belajar siswa di SMP Al-Irsyad Surakarta.

Perilaku guru SMP Al-Irsyad yang baik meningkatkan motivasi belajar siswa SMP Al-Irsyad

Saran-saran

Bagi Guru

Guru SMP Al-Irsyad sebaiknya untuk menjaga dan meningkatkan perilaku guru yang positif supaya dalam menjalankan tugasnya sebagai guru dapat seoptimal mungkin mengajar dengan baik. Disamping itu dapat lebih meningkatkan upaya dalam memotivasi belajar siswa dengan giat, begitupula dengan memperhatikan minat belajar siswanya terhadap materi guru yang disampaikan di kelas.

Guru SMP Al-Irsyad sebaiknya dalam mengajar menggunakan strategi pembelajaran atau metode yang bervariasi sesuai dengan keadaan siswa agar siswa tidak jenuh/bosan dengan satu metode.

Bagi Siswa

Para siswa hendaknya selalu meningkatkan belajarnya, baik itu di sekolah ataupun di rumah, sehingga dapat berprestasi lebih baik, dan menyadari bahwa tanggung jawab belajar merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan dan dijalankan dengan sebaik-baiknya oleh siswa. Begitupula dengan kesehatan juga perlu diperhatikan. Karena dengan tubuh yang sehat maka aktivitas belajar akan lebih baik

Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, terdapat beberapa topik menarik terkait permasalahan ini, diantaranya:

- a. Pengaruh keteladanan guru terhadap kegairahan belajar anak
- b. Pengaruh guru inspiratif terhadap motivasi dan prestasi belajar anak

Atau bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengadakan penelitian dengan tema yang sama. Penulis menyarankan agar memperluas populasi penelitian atau menambah variabel-variabel lain agar hasil yang didapat lebih bervariasi dan beragam, sehingga kesimpulan yang diperoleh lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Mudlofir. 2012. *Pendidik Profesional*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian pendidikan metode dan paradigma baru*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Baharudin, dan Esa Wahyuni. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Brannen, Julia. 2005. *Memadu Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Deddy, Mulyana. 2008 *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Hadeli, 2006, *Metode Penelitian Kependidikan*, Ciputat: Quantum Teaching
- Hasbullah. 2001. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mardalis. 2006. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Miles, B. Mathew dan A, Michael Huberman. 1992. *Data Kualitatif buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Universitas Indonesia Press
- Moleong, Lexy. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

- Muhibbin Syah. 2011. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara,
- Prasetyo, B. dan L.M. Jannah. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2001. *Psikologo Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sardiman A.R. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sukandarrumidi, 2006, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soekidjo Notoatmodjo, 2007, *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku* (Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suyoto Bakri, 2006, *Kamus Lengkap bahasa Indonesia* Batam: Karisma Publishing Group.
- Sutama. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R dan D*. Surakarta: Fairuz Media.
- Tulus Tu'u, 2004, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Persetasi Siswa* (Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003
- INTERNET :
<http://www.kamusbesar.com>, diakses 6 Januari 2014
<http://uviedogawa.blogspot.com/2013/11/materi-peran-guru-dalam-meningkatkan.html>, diakses 6 Januari 2014
- SKRIPSI:
 Syiful Anwar UMS, tahun 2005 , “*Sikap Guru Mengajar dan Kebiasaan Siswa*”
 Rubik Kameliyati STAIN SALATIGA, tahun 2009, *Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Kegairahan Belajar Anak*